

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN DAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS IV MADINAH MIN 2 LABUHANBATU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Tri Muliya Sari

trimuliyasari1977@gmail.com

MIN 2 Labuhanbatu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli melalui variasi pembelajaran dan penggunaan media audiovisual pada siswa kelas IV Madinah MIN 2 LABUHANBATU Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas) dilakukan dengan 2 siklus tindakan selama 2 minggu dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 28 siswa-siswi, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan Tes Hasil Belajar yang berbentuk aplikasi teknik dasar passing bawah bola voli sebanyak 2 kali tes pada siklus I dan tes siklus II. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis data, maka diperoleh hasil analisisnya: (1) Dari tes hasil belajar I siklus I diperoleh 14 orang siswa (50%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 14 orang siswa (50%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 73,8 %. (2) Dari tes hasil belajar 2 siklus II diperoleh 24 orang siswa (86%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 orang siswa (14%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan rata-rata hasil belajar siswa 84.5 %. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari data awal ke siklus 1 sebesar 10,7 %, sedangkan peningkatan nilai rata-rata siklus 1 ke siklus 2 yaitu sebesar 10,7 %. Berdasarkan analisis data yang dapat dikatakan bahwa melalui variasi pembelajaran dan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas IV Madinah MIN 2 LABUHANBATU Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: hasil belajar, passing bawah voli, variasi pembelajaran, audio visual

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran stabilitas emosi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan, yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik,

sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Syafrudin dan Muhadi (1993:4), menjelaskan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktifitas jasmani yang dirancang secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan”.

Lebih lanjut Shaman (Nadish 1992:15), menyatakan bahwa “Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara umum yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola perilaku individu yang bersangkutan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan individu, meningkatkan kebugaran jasmani, serta membentuk kecerdasan, watak dan pola perilaku yang positif, dengan maksud untuk merealisasikan tujuan pendidikan.

Permainan merupakan suatu cabang olahraga yang kita gunakan sebagai alat dalam proses pendidikan jasmani. Setiap kali kita menggunakan alat pasti kita mengharapkan kegunaan alat itu untuk mencapai suatu tujuan. Permainan selalu diiringi oleh gerakan, bukan hanya gerakan jasmani saja, tapi juga gerakan jiwa. Menurut Schaller dan Lazarus (Sikintaka 1992:4), bahwa “Permainan merupakan suatu kegiatan manusia yang berlawanan dengan kerja dan kesungguhan hidup, tetapi permainan itu merupakan imbalan antara kerja dan istirahat”. Jadi dalam suatu permainan ada unsur kesenangan dan kepuasan

diri.

Permainan bola voli adalah salah satu jenis permainan beregu. Sebagaimana diketahui prinsip utama dalam permainan beregu adalah kerjasama satu regu dengan tujuan mencapai kemenangan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan setiap pemain dituntut terlebih dahulu menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Salah satu yang mutlak penting dikuasai seorang pemain bola voli adalah teknik passing bawah.

Passing bawah khususnya dilakukan dalam upaya menahan segala jenis serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa passing, smash, tip dan lain sebagainya. Umumnya serangan yang dilancarkan adalah keras, deras dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan adalah dengan menggunakan passing bawah.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan praktek passing bawah. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penulis pada siswa kelas IV Madrasah MIN 2 Labuhanbatu dalam praktek olahraga bola voli. Kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli masih kurang, sehingga hasil passing yang dilakukan sering tidak terarah. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dicari variasi pembelajaran dan media yang dapat mendukung guru atau pelatih dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan passing yang baik dan akurat dalam melakukan passing bawah.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti penggunaan media audio visual yang tepat. Melalui media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama pada materi passing bawah bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal.

Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini diharapkan akan dapat diatasi.

Salah satu media pengajaran peneliti anggap sesuai dalam proses pembelajaran passing bawah yaitu dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media ini akan membantu siswa dalam memahami passing bawah bola voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami passing bawah bola voli melalui keterangan – keterangan guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar – gambar bergerak serta video yang baik. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Selain itu dalam penilaian hasil belajar passing bawah bola voli tampak kurang memuaskan, hal ini terlihat dari daftar nilai bidang studi pendidikan jasmani yang guru penjasnya adalah peneliti sendiri, bahwa dari 28 siswa kelas IV Madinah di MIN 2 Labuhanbatu 8 siswa atau 28 % yang sudah memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan 20 siswa atau 72 % yang belum memperoleh nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bidang studi pendidikan jasmani disekolah tersebut, dimana Kriteria Ketuntasan minimal pelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut adalah 80.

Berdasarkan masalah – masalah diatas peneliti ingin menerapkan variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual. Dengan melalui variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa, sebab variasi dan media audio visual ini terdiri dari berbagai bentuk pembelajaran dan adanya penunjukan video passing bawah bola voli yang benar.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk

mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Dan Media Audio Visual Di Kelas IV Madinah MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV Madinah MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023, Kelurahan Urung Kompas Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini Dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus sampai dengan 24 September 2022.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling .purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih sampel adalah seluruh siswa kelas IVc yang berjumlah 28 siswa, karena dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti masih banyak yang belum mampu melakukan passing bawah bola voli dengan teknik yang benar dan tidak terarah bolanya karena hanya 10 siswa yang mendapat nilai diatas 80. Berarti dari data tersebut sekurangnya hanya sekitar 28 % dari jumlah siswa yang berhasil melakukan passing bawah bola voli, sehingga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu sekitar 85 % dari jumlah keseluruhan siswa.

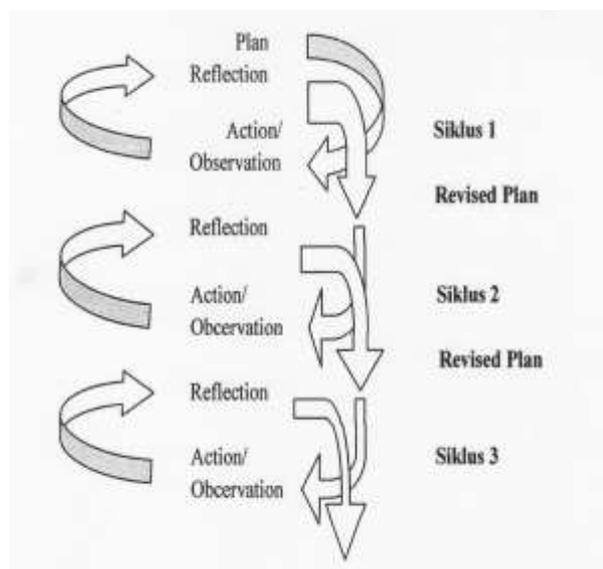
Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan Classroom Action Research, disingkat CAR. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variasi pembelajaran dan media audio visual sebagai

sasaran utama. Dimana penelitian ini berupa pemaparan upaya meningkatkan hasil passing bawah bola voli siswa kelas IV Madinah MIN 2 Labuhanbatu. Penelitian dalam hal ini adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat sebagai responden. Variabel bebas yaitu Variasi Pembelajaran Dan Media Audio Visual, sedangkan Variabel terikatnya Adalah Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli dengan rancangan *Post-test*.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas maka penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut: 1) Perencanaan (*planning*), 2) Tindakan (*acting*), 3) Pengamatan (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*).

Keempat tahapan itu dapat digambarkan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dilapangan MIN 2 Labuhanbatu. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang dxiperoleh dari hasil *pre-test* yang dilakukan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan.

Berdasarkan tabel deskripsi hasil *pre-tets* passing bawah bola voli diatas dapat dilahat bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran bola voli masih tergolong rendah. Dari 28 siswa yang menjadi sampel penelitian ini, ternyata hanya 6 siswa (20%) yang tuntas belajar, sedangkan selebihnya 22 siswa (80%) belum tuntas belajar. Dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa adalah 63,1.

Table 4.1
Deskripsi Data Penilaian

No	Hasil tes		Sikap awalan	Sikap perkenaan	Sikap akhiran	jumlah	Rata –rata
1	Pos-Test I	\sum X	110 3.05	88 2.44	105 2.91	248 8.86	73.8
2	Pos-Test II	\sum X	116 3.22	97 2.69	114 3.16	284 10.14	84.5

Sumber: MIN 2 LABUHANBATU

Pada tes awal terdapat 6 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dari 28 siswa sedangkan 22 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan persentase nilai rata-rata 28%. Kemudian pada siklus 1 diberikan metode variasi pembelajaran dan pemampatan media audio visual dan akhirnya diberikan tes passing bawah terdapat 14 orang yang telah tuntas dalam belajar, sedangkan 14 siswa belum mencapai ketuntasan dengan persentase nilai rata-rata adalah 50%. Dengan perolehan nilai pada siklus I yang belum mencapai

ketuntasan secara klasikal maka dilanjutkan kesiklus II. Pada siklus II terdapat 24 siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 4 siswa belum tuntas dengan persentase nilai rata-rata 86%. Dari tes awal sampai dilakukan siklus I dan siklus II tampak adanya peningkatan, dalam hal ini dapat dikatakan melalui variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa Kelas IV Madinah MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV Madinah MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran kelas IV Madinah yaitu pada hari Sabtu.

a. Pelaksanaan Tindakan

Selanjutnya pada kegiatan ini pelaksanaan ini dilakukan peneliti bersama dengan guru pendidikan jasmani dalam menerapkan pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan variasi pembelajaran dan media audio visual.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan peneliti melakukan pengamatan/observasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa peneliti mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat. Pada akhir siklus dilakukan pos-test untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa seperti pada tabel deskripsi berikut.

Berdasarkan tabel deskripsi hasil pos-test siklus I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah bola voli ternyata mulai meningkat. Dari 28 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata setengah atau 50% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan. Nilai rata-

rata yang telah diperoleh pada siklus ini mencapai 73,8.

Dengan memperhatikan tabel diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar passing bawah siswa pada pos-test siklus I ternyata hasilnya lebih baik dari tes awal (pre-test) walaupun hasilnya belum maksimal sehingga perlu dilanjutkan kesiklus II.

Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari passing bawah bola voli. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang teknik dasar passing bawah bola voli, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa dikumpulkan dalam ruangan kelas, kemudian dilaksanakan proses belajar mengajar seperti biasa, disini siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok dibagi sebanyak 7 siswa ,namun penyampaian materi pelajarannya dengan variasi pembelajaran dan media video. Sebelum melaksanakan belajar mengajar guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan selama \pm 5 menit
2. Siswa diperlihatkan variasi pembelajaran dengan media audio visual dalam penyampaian materi pembelajaran passing bawah bola voli yang melibatkan keaktifan siswa siswa secara individual maupun kelompok melalui penerapan pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan penggunaan media.
 - a. Melakukan passing bawah bola voli didalam lingkaran
 - Salah satu siswa berada didalam lingkaran
 - Melakukan passing bawah bola voli keatas, dengan ketinggian minimal satu jengkal diatas kepala.

- Selama melakukan passing bawah bola voli dia tidak boleh keluar dari dalam lingkaran
 - Dilakukan sebanyak 10 kali dan bergantian hingga dirasakan cukup memahami teknik passing bawah bola voli.
- b. Latihan passing bawah berhadapan
- Salah satu siswa melemparkan bola melambung dan, yang satunya lagi siap menerima bola untuk melakukan passing bawah bola voli.
 - Passing bawah bola voli diarahkan kepada sipelempar dilakukan secara berulang – ulang sebanyak 10 kali
- c. latihan passing bawah bola voli berhadapan dengan berlari kerah bola voli yang telah dipassingkan.
- Siswa berhadapan dan saling berpasangan
 - Melakukan passing bawah bola voli dari hasil passing bawah bola voli yang didepannya.
 - setelah melakukan passing bawah bola voli dia berlari kebelakang yang didepannya/ kearah bola yang dipassingnya.
 - Dan sebaliknya yang dihadapannyapun melakukan seperti itu,dilakukan sebanyak 10 kali dan bergantian sampai dirasakan cukup memahami teknik passing bawah bola voli.
3. Siswa melakukan passing bawah bola voli dengan variasi yang dibuat dan dipertunjukkan melalui media audio visual.
4. Melakukan observasi dilapangan yang dilakukan dengan penyediaan format evaluasi. Menjadi perhatian pengamat adalah keaktivitasan belajar siswa meliputi psikomotorik dan efektif siswa.

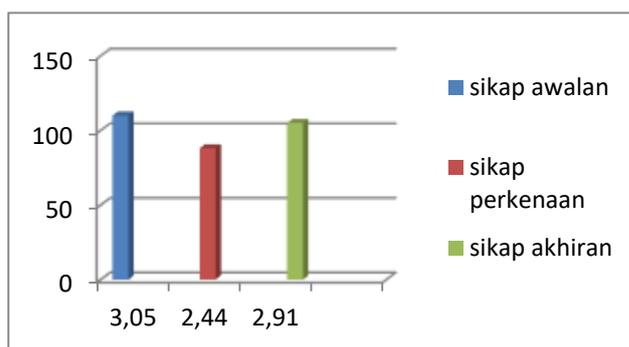
5. Mengadakan analisis hasil observasi untuk mempelajari hal – hal yang berlangsung selama pembelajaran.
6. Melakukan evaluasi belajar berupa tes kemampuan passing bawah bola voli secara individu.
7. Menganalisis evaluasi belajar dari perolehan skor dalam melakukan passing bawah bola voli untuk melihat tingkat keberhasilan siswa yang diperoleh melalui penerapan pembelajaran dengan variasi pembelajaran dan media audio visual.

b. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti kurang memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik. Pada pelaksanaan kegiatan, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan gerakan-gerakan passing bawah bola voli.Siswa masih memerlukan waktu yang lama dalam menguasai satu gerakan saja.Kesulitan siswa diantaranya siswa tidak mampu melakukan teknik passing bawah bola voli dengan baik dan benar.Hal ini dapat dilihat pada tabel keterbacaan siklus I berikut ini.

Tabel 4.2
Deskripsi Tabel Keterbacaan Siklus I

No	Indikator	Sikap Awalan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir
1.	Jumlah Skor	110	88	105
2.	Rata-Rata	3,05	2,44	2,91



c. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh pre-test dan pos-test siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran masih kurang dalam dan masih harus ditingkatkan. Karena pada siklus I hanya 50% siswa yang mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena beberapa factor, salah satunya adalah karena siswa belum dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru diterapkan dan siswa masih malu malu untuk mempraktikkan teknik passing bawah secara berpasangan dan menggunakan dinding/tembok. Di samping itu juga karena rendahnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga terlihat dalam kegiatan siswa secara berpasangan, yang mana masih ada siswa tidak berperan aktif dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya. Hanya beberapa siswa saja yang berperan aktif belum terlihat kerja sama yang baik antar siswa. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun kesulitan – kesulitan siswa dalam mempelajari passing bawah bola voli adalah sebagai berikut:

1. Masih ada 4 orang siswa pada saat melakukan proses passing bawah bola voli siswa masih kurang pada saat melakukan sikap awalan, kaki tidak dibuka selebar bahu, pada saat perkenaan bola tidak pada pergelangan tangan dan pada akhirnya bola tidak terarah.
2. Masih ada 6 orang siswa pada saat melakukan proses passing bawah bola voli siku tangan belum lurus (siku tidak terkunci) dan bola tidak terarah saat melambung, dan tidak rileks saat memukul bola voli.
3. Masih ada 3 orang siswa pada saat melakukan proses passing bawah bola voli ayunan tangan kedepan melebihi dari 90 derajat. Dan bola belum dapat dikontrol sehingga bola tidak terarah.

Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian siswa pada saat guru memberikan materi yang sedang diajarkan, dan cara guru menyajikan materi juga kurang menarik perhatian siswa. Namun dibalik kesulitan yang dialami siswa ada beberapa kemajuan yang terjadi dari pembelajaran sebelumnya yaitu siswa mulai mampu melaksanakan gerakan passing bawah bola voli dengan baik, siswa lebih percaya diri dalam proses belajar mengajar dengan variasi pembelajaran dan media audio visual yang dilakukan guru, siswa dapat bermain dan melihat media yang benar untuk melakukan passing bawah bola voli.

Untuk memperbaiki semua kesalahan gerakan yang terjadi maka upaya yang dilakukan adalah:

1. Guru harus terperinci menjelaskan materi, pembentukan variasi pembelajaran dan penunjukan media yang dibuat.
2. Cara guru menyampaikan materi harus dapat menarik perhatian siswa agar siswa dapat menguasai dengan baik misalnya guru dapat memperlambat gerakan passing bawah bola voli saat penunjukan media audio visual sehingga siswa dapat menguasai passing dengan benar.
3. Guru harus menambah waktu dalam melakukan variasi pembelajaran agar siswa dapat berlatih lebih baik.

Untuk lebih jelas perhatikan tabel dibawah:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Hasil post-test (siklus I)
passing bawah

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1.	Skor $\geq 80 \leq 100$	14	50%	Tuntas
2.	Skor < 79	14	50%	Tidak tuntas

Sumber: MIN 2 LABUHANBATU

B. Pelaksanaan siklus II

Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan metode mengajar variasi latihan untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas IVc di MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023. Pada siklus II ini dilakukan satu kali pertemuan, berikut adalah proses pelaksanaan siklus II:

a. Perencanaan

Pada siklus II ini terdapat satu kali pertemuan dimana materi yang diajarkan berkaitan dengan passing bawah bola voli. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, peneliti merancang langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, peneliti melanjutkan pembelajaran sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode variasi latihan. Pada siklus II ini guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II dilaksanakan post-test untuk melihat sejauh mana hasil yang diperoleh siswa.

Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar passing bawah bola voli pada post-test siklus II ternyata hasilnya jauh lebih baik dari siklus I dan peningkatan ketuntasan belajar siswa cukup signifikan. Dari 28 siswa, hanya 4 atau 14% yang belum mencapai ketuntasan sedangkan 86% atau 24 sudah mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran. Dengan rata-rata nilai yang dicapai yaitu 84.5.

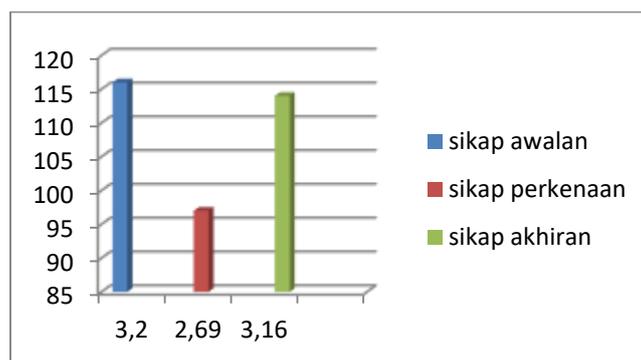
c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti masih perlu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung

terlaksananya pembelajaran dengan baik. pada pelaksanaan kegiatan, siswa telah memahami gerakan teknik dasar passing bawah dan telah mengetahui cara memperbaiki kesalahan gerakan yang mereka lakukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel keterbacaan siklus II berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Tabel Keterbacaan Siklus II

No	Indikator	Sikap Awalan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir
1.	Jumlah Skor	116	97	114
2.	Rata-Rata	3,2	2,69	3,16



d. Refleksi

Dari pengamatan dapat dilihat bahwa siswa sudah dapat melakukan teknik passing bawah bola voli dengan baik seperti saat melakukan sikap awal, sikap perkenaan, dan sikap akhiran, sudah maksimal. Namun masih ada kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa yaitu pada sikap awalan passing bawah bola voli, dimana siswa saat melakukan posisi badan masih tegak atau badan tidak condong kedepan, pada saat sikap memukul bola melambung keatas siku tangan tidak terkunci, siku ditekuk sebelum bola terpukul lepas sehingga pada sikap akhiran bola tidak terarah.

Hal ini disebabkan karena siswa sangat sulit mencontohkan gerakan yang terlihat pada

media. Namun dibalik kesulitan yang dialami beberapa siswa ada kemajuan yang terjadi dari pembelajaran sebelumnya yaitu gerakan yang dilakukan siswa lebih baik dibandingkan dengan gerakan sebelumnya walaupun peningkatan hanya sedikit, tetapi siswa lebih percaya diri dalam proses belajar mengajar melalui variasi pembelajaran dan pemampatan media audio visual yang diajarkan guru, siswa dapat berpikir kreatif untuk melakukan materi yang diajarkan, siswa lebih termotivasi untuk lebih giat belajar, siswa dapat berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa.

Untuk memperbaiki semua kesalahan gerakan yang terjadi maka solusi yang dilakukan adalah guru harus terperinci dalam pemaparan materi yang disampaikan, guru harus memperhatikan gerakan – gerakan yang dilakukan oleh siswa, guru harus memperhatikan variasi – variasi yang diberikan, dan media- media yang ditunjukkan yang berkaitan dengan gerakan – gerakan yang berkaitan dengan materi, dengan variasi pembelajaran dan penunjukan media audio visual dapat membuat siswa lebih kreatif dalam melakukan, berfikir dan lebih aktif dalam melakukan gerakan – gerakan yang baik dan benar.

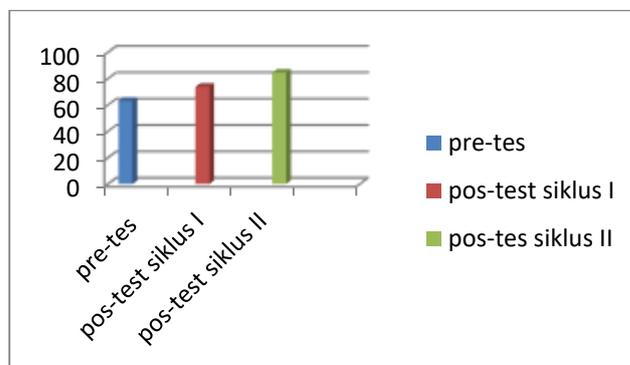
Walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan namun secara klasikal jumlah siswa sudah mencapai ketuntasan belajar. Jadi penelitian ini tidak perlu dilakukan kesiklusuan berikutnya.

Dari keseluruhan proses dibawah ada juga hal penting yang perlu diperhatikan sarana dan prasarana yang memadai disekolah juga perlu diperhatikan jika sarana dan prasana tidak memadai hal ini juga dapat menyebabkan tidak keberhasilan proses pembelajaran.

Tabel 4.5
Nilai rata-rata pre-test,post-test siklus I dan post-test siklus II

No	Hasil awal	Nilai rata-rata	Keterangan
1	Test awal	63,1	Tidak tuntas
2	Pos-test siklus I	73,8	Tidak tuntas
3	Pos-Test siklus II	84,5	Tuntas

Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik diatas ini:



C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil tes awal yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar passing bawah bola voli siswa masih rendah khususnya pada passing bawah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penjas selama ini masih maksimal. Karena itulah peneliti menyimpulkan perlunya menerapkan metode variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran passing bawah bola voli. Hasil siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah memiliki ketuntasan belajar sedikit meningkat, tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal. Hal inilah yang harus dicermati oleh guru, guru harus bisa mengamati perbedaan siswanya untuk melanjutkan kepelaksanaan siklus II.

Tes awal yang diberikan kepada siswa berupa tes hasil belajar passing bawah bola

voli yang dilakukan sebelum menentukan perencanaan berguna untuk mengetahui perkembangan hasil belajar sebelumnya diadakan pembelajaran passing bawah bola voli menggunakan metode variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual.

Pelaksanaan tindakan dalam bentuk siklus dilakukan dengan beberapa alasan, yaitu karena peneliti masih perlu melakukan pengelolaan kegiatan belajar passing bawah bola voli secara maksimal. Masih ada siswa yang belum mampu menguasai teknik dasar passing bawah bola voli dengan benar, serta masih rendahnya hasil belajar siswa. Pada sikap perkenaan bola dengan tangan adalah gerakan yang menjadi kendala utama, sehingga masih ada sebagian kecil siswa yang belum tuntas belajar.

Hasil belajar passing bawah bola voli siswa pada siklus II ternyata cukup baik, hal ini dapat dilihat dari telah banyaknya siswa yang mampu menguasai teknik passing bawah bola voli dengan baik, sebagian siswa sudah mampu melakukan gerakan perkenaan bola dengan tangan dengan baik. Pada hasil tes siklus II belum seluruh siswa memiliki ketuntasan hasil belajar passing bawah bola voli, menurut analisis peneliti hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih memerlukan tambahan waktu yang lebih untuk menguasai gerakan tersebut. Dengan tambahan waktu dan kemauan mengadakan latihan – latihan diluar jam pelajaran, peneliti yakin siswa tersebut akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Hasil belajar passing bawah bola voli siswa pada siklus II ternyata cukup baik, hal ini dapat dilihat dari telah banyaknya siswa yang mampu menguasai teknik passing bawah bola voli dengan baik, sebagian siswa sudah mampu melakukan gerakan perkenaan bola dengan tangan dengan baik. Pada hasil tes

siklus II belum seluruh siswa memiliki ketuntasan hasil belajar passing bawah bola voli, menurut analisis peneliti hal ini disebabkan karena siswa tersebut masih memerlukan tambahan waktu yang lebih untuk menguasai gerakan tersebut. Dengan tambahan waktu dan kemauan mengadakan latihan – latihan diluar jam pelajaran, peneliti yakin siswa tersebut akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Ketuntasan belajar merupakan proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajar dikuasai secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Ketuntasan belajar passing bawah bola voli dicirikan oleh adanya perbedaan individu terutama dalam hal kemampuan dan kecepatan belajarnya, dalam hal ini kemampuan dan kecepatan belajarnya, dalam hal ini seorang guru harus benar – benar tau kemampuan dari masing – masing anak didiknya sehingga dalam mengajar guru tau apa yang harus dilakukan dalam menghadapi anak yang pintar, yang sedang – sedang saja, maupun anak yang kemampuannya dibawah rata – rata.

Ketuntasan belajar dalam hal ini menggunakan pendekatan persentase hasil belajar, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada setiap fase - fase tindakan yang dilakukan. Dalam kenyataan peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa itu berbeda – beda, sehingga siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain dalam hal penguasaan teknik. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru Tri Muliya Sari, S, Pd bisa memahami setiap perbedaan siswanya dalam memberikan materi pelajaran, sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan strategi pengajaran guru melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan penggunaan media audio visual serta penggunaan sarana dan prasarana olahraga yang efektif diharapkan dapat

meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.

Melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan media audio visual, guru membimbing siswa dalam mengetahui dan memahami teknik dasar passing bawah bola voli yang benar melalui serangkaian latihan dan penjelasan mengenai gerakan tersebut. Melalui penerapan metode variasi pembelajaran dan media audio visual, guru memberikan arahan mengenai cara melaksanakan tugas, misalnya tentang posisi tangan ataupun kaki pada waktu perkenaan bola dengan tangan pada waktu melakukan passing bawah bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan variasi pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual membuktikan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari *post-test* siklus I nilai rata – rata siswa 73,8 dan pada *post-test* siklus II nilai rata – rata siswa 84,5 maka nilai rata – rata mengalami peningkatan sebesar 10,7 poin. Sementara jika dilihat dari persentase ketuntasan klasikal dapat dilihat bahwa pada siklus I terdapat 50% siswa yang tuntas secara klasikal dan pada siklus II meningkat menjadi 86%. Jadi ketuntasan klasikal sebesar 85% telah memenuhi SKBM sekolah yaitu ≥ 80 . Maka dari itu, penerapan metode variasi pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual dan meningkatkan hasil belajar penjas siswa kelas IV Madinah di MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani Kelas IV Madinah di MIN 2 Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2022/2023, dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya menjadi metode variasi pembelajaran dan media audio visual sebagai alternatif dalam mata pelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, diharapkan dapat melakukan peneliti dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi pendidikan jasmani.
3. Kepada para pembaca yang mungkin akan melakukan menggunakan variasi pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual kiranya dapat mencoba materi lain yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2010. Cooperative learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdullah, Arma. 1994. Pendidikan Jasmani. Nusa Media Bandung.
- Arikunto. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Bumi Aksara. Bandung.
- Diater, beutelstslh.1984. Bola Voli. PT Gramedia. Jakarta.
- Gapur, Abdul. 1994. Pendidikan Jasmani. Penerbit Nusa Media. Bandung.
- Indra Kasi. (2010). Diktat Bola Voli. Universitas Negeri Medan.
- langeveld. 2010. Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Jasmani. Diktat Universitas Negeri Medan.

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran. Cipayung_Ciputat. Penerbit Gaung Persada (GP)*
- Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA..Penerbit Erlangga. Jakarta.*
- M. Yunus. 1992. *Teknik dasar bermain bola voli*
- Nurdin, Ibrahim.2008. *Hasil Belajar. Rineka Cipta. Jakarta.*
- Poerwadarminta.1986. *Media Audio Visual.Nusa Media Bandung.*
- Purwanto. 2009. *Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta: pustaka pelajar*
- Rahardjo. 1988. *Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Parsada*
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Pembelajaran. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.*
- Sudarmanto. 2008. *Hasil Belajar. PT gramedia. Jakarta.*
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas .Jakarta: Bumi Aksara*
- Suryobroto. B. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru Dalam Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta*
- Suryosubroto, B. 1997.*Proses Belajar Di Sekolah. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.*
- Sudjana Nana.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.*
- UUSPN. 2003. *Pendidikan, Diktat Universitas Negeri Medan.*
- www.pjkr.unnes.com
- <http://mahmud09-kumpulan.blogspot.com/2012/07/penge-mbangan-variasipembelajaran.html>.